

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden (53,3%) memiliki tingkat pengetahuan tentang bencana yang rendah, hampir seluruh responden (83,3%) memiliki tingkat rencana kegiatan dari bencana yang rendah, hampir seluruh responden (90,0%) memiliki tingkat peringatan bencana yang rendah, dan hampir seluruh responden (96,7%) memiliki tingkat mobilisasi sumber daya yang rendah sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang bencana gempa bumi dan tsunami melalui media audio visual, sedangkan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang bencana gempa bumi dan tsunami melalui media audio visual didapatkan hampir seluruh responden (76,7%) memiliki tingkat pengetahuan tentang bencana yang tinggi, sebagian besar responden (56,7%) memiliki tingkat rencana kegiatan dari bencana yang sedang, dan sebagian besar responden (73,3%) memiliki tingkat peringatan bencana dan mobilisasi sumber daya yang tinggi.
2. Sebagian besar responden (56,7%) memiliki tingkat kesiapsiagaan yang rendah sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sebagian besar responden (70,0%) memiliki tingkat kesiapsiagaan yang tinggi sesudah diberikan pendidikan kesehatan bencana gempa bumi dan tsunami melalui audio visual..

3. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audio visual terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami pada anak usia sekolah di TPA/TPQ Masjid Baiturrahim dengan hasil uji *pre-test* dan *post-test* didapatkan nilai $p = 0,00$.

B. Saran

Peneliti memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi Anak Usia Sekolah

Diharapkan adanya peningkatan kesiapsiagaan bencana pada anak usia sekolah dengan menambah wawasan dan pengetahuan tentang bencana dan upaya penanggulangan bencana khususnya gempa bumi dan tsunami, seperti membaca buku-buku tentang gempa bumi dan tsunami, serta mengikuti pendidikan kesehatan dan pelatihan simulasi bencana gempa bumi dan tsunami dalam upaya mengurangi risiko bencana.

2. Bagi TPA/TPQ Masjid Baiturrahim

Diharapkan dengan penelitian ini pihak TPA/TPQ Masjid Baiturrahim dapat mempertimbangkan untuk menambah mata pelajaran terkait kesiapsiagaan bencana pada anak usia sekolah dalam menghadapi gempa bumi dan tsunami dalam upaya meningkatkan kesiapsiagaan dan pengurangan risiko bencana pada anak usia sekolah.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau pedoman dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana pada anak usia sekolah dengan mengadakan seminar atau pelatihan simulasi bencana khususnya gempa bumi dan tsunami, serta dapat dijadikan sebagai pelajaran/pedoman lebih lanjut dalam meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi BPBD Kota Padang

Diharapkan dengan adanya penelitian ini pemerintah mendapatkan gambaran terkait kesiapsiagaan bencana pada anak usia sekolah dalam menghadapi gempa bumi dan tsunami, sehingga dapat membuat perencanaan dalam menyusun strategi dan tindakan yang dapat mengurangi risiko bencana terhadap anak usia sekolah, seperti mengadakan pelatihan atau simulasi kebencanaan secara rutin pada anak usia sekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai kesiapsiagaan bencana pada anak usia sekolah dengan mengembangkan pemberian pendidikan kesehatan dengan media atau metode yang belum pernah digunakan sebelumnya atau memodifikasi media yang akan digunakan dan dapat memperluas cakupan kajian dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda dan waktu penelitian yang lebih lama, sehingga dapat menggali lebih dalam tentang kesiapsiagaan anak usia sekolah dalam menghadapi bencana khususnya gempa bumi dan tsunami.